BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Anak yang mengalami stunting maupun status gizi kurang, secara langsung akan berpengaruh pada perkembangan motorik anak yang menyebabkan terganggunya proses tumbuh kembang dan terlambatnya perkembangan motorik. Zat gizi memegang peranan penting dalam dua tahun pertama kehidupan. Pertumbuhan dan perkembangan sel-sel otak memerlukan zat gizi yang adekuat. Dengan keadaan tersebut bahwasannya pada batita stunting usia 1-3 tahun memerlukan perhatian khusus dalam pengendlian gizi guna untuk memperhatikan perkembangan motoriknya, karena dalam perkembangan motorik batita usia 1-3 tahun dengan stunting dipengaruhi zat gizi yang memegang peranan penting dalam dua tahun pertama kehidupan.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan

Hasil penelitian tentang perkembangan motorik pada batita usia 1-3 tahun dengan stunting diharapkan dapat dijadikan referensi atau sebagai informasi dan memberikan masukan bagi tenaga-tenaga kesehatan dalam upaya menangani masalah perkembangan motorik pada batita stunting. Bahkan dapat dijadikan acuan dalam penetapan kebijakan tentang penerapan upaya menangani masalah perkembangan motorik pada batita stunting

2. Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian sekunder tentang perkembangan motorik pada batita usia 1-3 tahun dengan stunting dapat bermanfaat bagi FIKes UMTAS. sebagai tambahan asset hasil penelitian dan penambah kepustakaan, sekaligus sebagai tambahan referensi dalam pelaksanaan Catur Dharma Perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan publikasi, pengabdian masyarakat dan pelaksanaan Al-Islam Kemuhammadiyahan.

3. Tenaga Kesehatan/Profesi Perawat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh Dapat diajdikan sebagai informasi bagi tenaga kesehatan khususnya perawat sebagai acuan dan referensi pengembangan ilmu keperawatan dalam masalah perkembangan motorik pada batita stunting sebagai upaya peningkatan mutu layanan keperawatan.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian sekunder ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan dasar sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut khususnya tentang perkembangan motorik pada batita stunting serta sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan metodologi penelitian berikutnya, atau melanjutkan dengan penelitian primer.